



TIMANG

Panduan Stretchy Wrap

TIMANG.CO




a parent's love
is never end





Pesan Hangat Timang-Menimang!



Terima kasih sudah memilih Timang untuk kenyamanan si kecil. Detik-detik dalam kegiatan timang-menimang bayi memang mendebarakan ya!

Karena, kita selalu ingin yang terbaik untuk kebahagiaan dan kenyamanan si kecil. Nah, sebelum semangat mengenakan *stretchy wrap* dari Timang ada baiknya kita membaca dulu ya beberapa panduan menggendong dengan *stretchy wrap* yang baik di buku ini. Tentunya, panduan ini akan memudahkan parents menciptakan pengalaman menggendong yang menyenangkan.

Happy babywearing ya!





Keamanan

Dalam menggunakan *stretchy wrap* tidak ada yang lebih penting daripada keamanan bayi. Oleh karena itu, seluruh bahan yang digunakan Timang memenuhi standard keamanan untuk para parents dan bayi.

Belum pernah mengenakan *stretchy wrap*? Jangan khawatir ya, karena di dalam segala sesuatu, selalu ada langkah pertama. Perlahan coba ikuti langkah-langkah yang ada dalam panduan ini ya. Tapi kalau masih kesulitan dan bingung, silahkan email ke help@timang.co ya, kami akan siap membantu.





Cara Perawatan



Perawatan yang baik akan membuat stretchy wrap lebih awet ya! Sangat disarankan untuk mencucinya terlebih dahulu. Berikut ini caranya:

- ♥ Direkomendasikan pencucian dengan tangan, tapi apabila harus menggunakan mesin cuci, disarankan dimasukkan ke dalam tas cucian.
- ♥ Deterjen yang direkomendasikan adalah deterjen cair tanpa pemutih, pelembut, dan pewangi.
- ♥ Mengeringkan tidak boleh langsung terkena matahari. Cukup digantung dan diangin-anginkan.
- ♥ Usahakan mencuci dengan lembut agar *stretchy wrap* tetap awet.
- ♥ Ketika *stretchy wrap* tidak digunakan, simpan secara terlipat atau tergulung ke dalam wadah yang bersih.



Ergonomis



Alat bantu menggendong harus memiliki karakter ergonomis, yaitu bahan dan desainnya aman dan nyaman digunakan oleh manusia, sehingga aktivitas menggendong lebih efektif dan efisien.

Ciri-ciri gendongan ergonomis:



- ♥ Bahan dan jahitan kuat, sehingga aman digunakan.
- ♥ Nyaman dipakai dan persebaran beban merata, sehingga penggendong tidak cepat pegal.
- ♥ Nyaman bagi bayi, sehingga pertumbuhan tulang anak lebih optimal.
- ♥ Kedua tangan penggendong bisa bebas sehingga memudahkan untuk melakukan aktivitas lainnya.





Panduan keamanan menggendong.

Ada acuan yang perlu
diperhatikan sebelum
menggendong, yaitu
TICKS.




T

Tight



Gendongan harus cukup ketat mendekap bayi. Jika ada yang kendur, bisa menyebabkan bayi terjatuh di dalam gendongan.

I

In View at All Times

Wajah anak harus selalu mudah dilihat oleh kita. Bahan atau kain gendongan tidak menutupi wajah bayi kita sehingga jalan nafas bayi tidak tertutup.

C

Close Enough to Kiss

Puncak kepala bayi harus berada cukup dekat dengan wajah (mulut / dagu) kita sehingga kita bisa dengan mudah menciumnya. Ini juga sebagai patokan rendah / tingginya bayi kita sebaiknya digendong.

K

Keep Chin Off the Chest

Ketika di dalam gendongan, dagu bayi sebaiknya tidak menempel dengan dadanya.

S

Supported Back

Ketika digendong di posisi tegak (*upright*, *J-shape* dan *M-shape*) punggung bayi harus senantiasa tersangga / tersokong oleh gendongan dengan baik, tanpa kita harus selalu memegang punggung bayi (*hands free*). Artinya, gendongan harus selalu erat agar posisi bayi tidak merosot dan menyebabkan jalan nafas terganggu.





M Shape (small baby)



J Shape (small baby)



M Shape (child)



J Shape (child)

Ada 3 Posisi Menggendong

M-Shape, C-Shape, J-Shape

M-Shape adalah posisi kaki bayi ketika parents menggendong dengan posisi upright dan gendongan bisa mendukung posisi lutut ke lutut, posisi lutut lebih tinggi daripada pantat bayi.

C-Shape bukanlah posisi menggendong bayi dan bukan juga posisi menggendong bayi tiduran, melainkan bentuk tulang belakang bayi saat digendong posisi M-Shape yang melengkung punggungnya seperti huruf C saat dilihat dari samping, pada bayi newborn sampai usia 3bulan.

J-Shape adalah bentuk tulang punggung bayi ketika digendong posisi M-Shape yang semakin tegak seiring bertambahnya usia dan tumbuh kembangnya yang bentuknya mirip huruf J ketika dilihat dari samping.



Panduan Cara Menggendong



Untuk lebih detailnya bisa menonton video tutorial yang sudah kami sediakan





Notes ;

Sebelum parents belajar menggunakan gendongan disarankan melakukan praktik di depan kaca untuk memudahkan parents mengoreksi keamanan dan kenyamanan bayi.



Perhatian

Kesalahan dalam mengikuti instruksi yang sudah kami berikan dapat menyebabkan kematian atau cedera serius. Untuk itu, ikutilah instruksi dengan runut, benar, dan hati-hati. Gunakan gendongan ini hanya pada bayi dengan berat 3 kg hingga 20 kg.

Suffocation Hazard

Suffocation hazard adalah dimana kondisi bayi lemas karena kekurangan oksigen atau kesulitan bernafas, dan menyebabkan kematian jika penggunaan gendongan tidak menerapkan kaidah T.I.C.K.S, *Upright*, dan *M-Shape*.

★ Pastikan untuk memposisikan wajah bayi agar terlihat dengan jelas, tidak tertutup oleh kain, dan tidak menekan ke tubuh penggendong.

★ Posisi bayi tidak meringkuk dengan dagu bersandar di dada bayi, karena dapat mengganggu pernafasannya.

Biasanya ketika parents menggendong sambil menyusui, posisi gendongan akan sedikit berubah. Untuk itu, penting untuk mengembalikan ke posisi semula, setelah selesai menyusui, agar wajah bayi tidak terlalu menekan ke tubuh parents.

★ Jangan gunakan gendongan ini untuk bayi dengan berat badan <3kg tanpa arahan dan saran dari profesional.



Perhatian

Fall Hazard

Fall hazard artinya bahaya bayi terjatuh jika penggunaan gendongan tidak tepat, gendongan tidak terpasang sempurna, atau kualitas gendongan tidak cukup baik.

Contoh Posisi yang Benar dan Salah

1 Posisi yang Benar



Benar

Posisi tegak optimal (*Upright*)

dagu tidak menempel dengan dada bayi, wajah terlihat, kedua tangan bayi berada di kedua sisi wajahnya, gendongan menopang seluruh punggung bayi dan menopang kedua paha dari lipatan lutut kanan ke lipatan lutut kiri.

Pastikan kain gendongan cukup erat dan nyaman untuk memeluk tubuh bayi (*snug*).



Perhatian

2 Posisi yang Salah



Salah

Posisi kaki bayi terlalu melorot sehingga membuat bayi tidak nyaman.



Salah

Dudukan tidak terbentuk, kaki bayi menggantung dan bayi rawan merosot dari dalam gendongan.



Salah

Salah memasukkan kaki bayi sehingga terikat bagian sisi lain kain. Menyebabkan bayi tidak nyaman.





TIMANG

@TIMANGOFFICIAL

